

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Ilir Mesjid**

Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid terletak di jalan Pelita Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid ini didirikan pada tahun 1986 dengan nama Madrasah Ibtidayah Nurul Huda dengan status swasta yang dikelola oleh masyarakat. Kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 dinegerikan oleh pemerintah pusat dan berganti nama menjadi Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid sesuai dengan Surat Keputusan MENAG No. 107/1997 dengan nomor statistik 111163080014, yang dipimpin oleh Bapak H. Harbat, A. Ma.

Pada masa sekarang ini MIN Ilir Mesjid di pimpin oleh Bapak Anwari, S.Ag yang menjabat dari tahun 2006 sampai dengan sekarang ini dengan status akreditasi adalah A. Jumlah tenaga pengajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid sebanyak 21 orang ditambah dengan 2 orang pegawai tata usaha dan 1 orang petugas keamanan. Dengan jumlah siswa sebanyak 254 orang yang menempati 12 lokal dari kelas I sampai dengan kelas VI.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Ilir Mesjid

### a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur“

Indikator :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai UASBN/UAS
- 2) Terciptanya lulusan yang mampu melanjutkan ke tingkat selanjutnya
- 3) Unggul dalam aktivitas keolahragaan
- 4) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 5) Terciptanya penyelenggaraan manajemen sekolah yang baik dan professional
- 6) Unggul dalam kreativitas seni tari daerah
- 7) Unggul dalam kesehatan jasmani dan rohani
- 8) Terciptanya prilaku dan disiplin dan hidup sehat

### b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang kompetitif
- 2) Membina keterampilan/bakat murid dalam bidang olahraga, seni dan budaya secara berkesinambungan
- 3) Mengembangkan pembinaan dan kegiatan keagamaan secara terpadu
- 4) Membina kerja sama dalam intern guru
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative

6) Meningkatkan potensi guru-guru dan pegawai

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun nonakademik minimal tingkat kabupaten.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

### 1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu menyusun instrument penelitian yang berorientasi pada pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick*. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS kelas IV B di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berorientasi pada kegiatan PTK yang dilaksanakan dengan materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi”.
  - 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
  - 3) Menyiapkan tongkat yang digunakan untuk pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick*.
  - 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
  - 5) Menetapkan indikator keberhasilan/kinerja dan menyusun instrumen pengumpulan data.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

- 1) Pertemuan pertama (2x 35 menit) pada tanggal 17 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang “Materi Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Guru menjelaskan tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi”, kemudian memperkenalkan tentang strategi pembelajaran *talking stick*, dan menjelaskan tentang strategi pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi empat kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam siswa.

Setelah kelompok dibagi, guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca dan mempelajari buku paketnya yang berkenaan dengan materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” selama 15 menit.

Setelah waktu yang diberikan berakhir, guru menyuruh semua kelompok untuk menutup buku pelajarannya. Kemudian, guru mengambil tongkat yang telah disiapkan dan menyuruh setiap kelompok untuk mengedarkan tongkat kepada kelompok lainnya dengan diiringi lagu anak-anak, dan ketika lagu berakhir, tongkat pun berhenti dijalankan dan kelompok yang mendapatkan tongkat diberikan sebuah pertanyaan untuk dijawab.

Pada akhir pertemuan, guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan kesimpulan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

## 2) Pertemuan kedua (2x 35 menit) pada tanggal 19 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” yang akan diajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Sebelum guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa, guru terlebih dahulu mengulang pembelajaran tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah dirasa cukup, kemudian guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa.

c. Hasil Observasi Siklus 1

1) Lembar observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator melalui lembar observasi tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua di siklus I yang dilakukan oleh pengamat selaku kolaborator, dapat disimpulkan sebagai berikut.

**Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I**

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus I	
		Ya	Tidak
I	A. Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam	√	-
	2. Apersepsi dan motivasi	√	-
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-
	B. Kegiatan Inti		
	1. Pengenalan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i>	√	-
	2. Menyampaikan materi yang dipelajari	√	-
	3. Meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan.	√	-
	4. Menyuruh siswa untuk menutup buku pelajarannya.	√	-

Lanjutan tabel 4.1

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus I	
		Ya	Tidak
	5. Mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut 6. Menyuruh siswa yang mendapatkan tongkat untuk mengedarkan tongkat ke teman lainnya. 7. Memberikan penguatan. 8. Memberikan kesimpulan.	√  √  √ √	-  -  - -
II	Kesan Umum Pembelajaran 1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Pembelajaran lancar	√ √ √	- - -
III	Pengelolaan Waktu 1. Memulai pembelajaran tepat waktu 2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu 3. Menghindari kegiatan lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran 4. Menghindari penundaan kegiatan selama proses pembelajaran 5. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√ √ - - -	- - √ √ √
IV	Pengelolaan Kelas 1. Menata fasilitas dan sumber belajar 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan 3. Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis 4. Menjawab pertanyaan siswa (jika ada) 5. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan tangan 6. Membangun dan memelihara ketertiban siswa 7. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar terhadap siswa	√ - - √ √ - √	- √ √ - - √ -
V	Penutup 1. Mengevaluasi hasil belajar siswa 2. Memberikan pesan positif kepada siswa	√ -	- √
<b>Persentasi</b>		<b>75 %</b>	

Keterangan:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah contreng } (\surd) \text{ pada kolom "Ya"}}{\text{Jumlah aspek yang diobservasi}} \times 100$$

Kriteria persentasi:

- a) 81 % - 100 % = Sangat baik
- b) 61 % - 80 % = Baik
- c) 41 % - 60 % = Cukup
- d) 21 % - 40 % = Kurang baik
- e) 0 % - 20 % = Tidak baik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I dari tahap persiapan, pelaksanaan, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan perolehan presentase yaitu 75%.

## 2) Lembar observasi kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kegiatan siswa saat proses pembelajaran pada siklus I terlihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.2: Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I**

No	Aspek yang Diobservasi	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.	-	-	-	3	-
2.	Memperhatikan penjelasan guru	-	-	-	3	-
3.	Membaca dan memahami materi yang dipelajari.	-	-	2	-	-
4.	Aktif dalam proses pembelajaran.	-	-	2	-	-
5.	Merespon pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>Talking Stick</i> .	-	-	2	-	-
6.	Menjawab pertanyaan guru	-	1	-	-	-
<b>Total Skor</b>		<b>13</b>				

Keterangan:

Kriteria skor : 0 jika tidak ada siswa yang melakukan  
1 jika 1- 6 siswa yang melakukan  
2 jika 7- 12 siswa yang melakukan  
3 jika 13 – 18 siswa yang melakukan  
4 jika lebih dari 18 siswa yang melakukan

Skor penilaian : 17 – 24 = Baik  
9 – 16 = Cukup  
0 – 8 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa kegiatan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 13 maka skor tersebut dikategorikan memperoleh nilai cukup.

## d. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I didapat hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:70)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Humaeidi B	35	-	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Munadi	70	Tuntas	-
3.	Akhmad Sauqi	50	-	Tidak Tuntas
4.	Era Yatie	55	-	Tidak Tuntas
5.	Ilvina Mariatini	55	-	Tidak Tuntas
6.	Isma Raudatun Nisa	80	Tuntas	-
7.	Lukmanul Hakim	75	Tuntas	-
8.	Mada	70	Tuntas	-
9.	Marisa	75	Tuntas	-
10.	Maulida Puteri	90	Tuntas	-
11.	M. Azmi. M	70	Tuntas	-
12.	M. Azmi. R	70	Tuntas	-
13.	M. Fahriza	70	Tuntas	-
14.	M. Fiqri	50	-	Tidak Tuntas
15.	M. Hilmi	75	Tuntas	-
16.	M. Irham	40	-	Tidak Tuntas
17.	M. Pauji Rahim	75	Tuntas	-
18.	M. Rija	55	-	Tidak Tuntas
19.	M. Rijani	75	Tuntas	-
20.	M. Yanur	70	Tuntas	-
21.	Nadia	50	-	Tidak Tuntas
22.	Rijani	55	-	Tidak Tuntas
23.	Rizky Inayati M	50	-	Tidak Tuntas
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>56,52%</b>	<b>43,48%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>63,48</b>		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 13 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya, yang berarti dari 23 siswa terdapat 56,52% siswa yang tuntas

dan 43,48% yang tidak tuntas, dan nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 63,48. Hal ini berarti bahwa persentasi ketuntasan secara klasikal siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan ( $\geq 75\%$ ) serta nilai rata-rata seluruh siswa juga belum mencapai nilai  $\geq 70$  (berdasarkan kriteria keberhasilan).

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan temuan yang dijelaskan di atas tentang penggunaan strategi pembelajaran *talking stick*, persentasi nilai ketuntasan secara klasikal adalah 56,52% dimana terdapat 13 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa setelah dilakukan test adalah 63,48. Hal ini berarti bahwa persentasi ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata tes masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu  $\geq 75\%$  untuk persentasi nilai ketuntasan secara klasikal dan  $\geq 70$  untuk nilai rata-rata dari seluruh siswa.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi kegiatan siswa yang hanya memperoleh skor 13 dengan kategori skor cukup, meskipun hasil observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa guru telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik dengan persentasi adalah 75%.

Berdasarkan hasil review siklus I, penulis dan kolaborator menyimpulkan bahwa ketidakberhasilan pada siklus I disebabkan oleh banyaknya anggota kelompok yang kurang aktif, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan diberikan.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini harus dilanjutkan ke siklus II. Rencana tindakan siklus II kegiatan pembelajaran direncanakan tidak lagi dengan menggunakan strategi berkelompok namun dengan cara perorangan/individu untuk melihat apakah siswa yang tidak aktif akan menjadi lebih aktif, dan lebih serius dalam proses pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

### a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu menyusun instrument penelitian yang berorientasi pada pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick*. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS kelas IV B di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berorientasi pada kegiatan PTK yang dilaksanakan dengan materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi”.
- 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan tongkat yang digunakan untuk pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick*.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 5) Menetapkan indikator keberhasilan/kinerja dan menyusun instrumen pengumpulan data.

6) Mengubah pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick* dari berkelompok menjadi perorangan/individu, sehingga siswa yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif dan lebih serius dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

1) Pertemuan ketiga (2x 35 menit) pada tanggal 24 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang “Materi Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Guru menjelaskan tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi”, kemudian memperkenalkan tentang strategi pembelajaran *talking stick*, dan menjelaskan tentang strategi pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan dalam siklus II ini.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk membaca dan mempelajari buku paketnya yang berkenaan dengan materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” selama 15 menit.

Setelah waktu yang diberikan berakhir, guru menyuruh semua siswa untuk menutup buku pelajarannya. Kemudian, guru mengambil tongkat yang telah disiapkan dan menyuruh setiap siswa untuk

mengedarkan tongkat kepada siswa lainnya dengan diiringi lagu anak-anak, dan ketika lagu berakhir, tongkat pun berhenti dijalankan dan siswa yang mendapatkan tongkat diberikan sebuah pertanyaan untuk dijawab.

Pada akhir pertemuan, guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan kesimpulan.

2) Pertemuan keempat (2x 35 menit) pada tanggal 26 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Sebelum guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa, guru terlebih dahulu mengulang pembelajaran tentang materi “Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi” untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah dirasa cukup, kemudian guru membagikan lembar test untuk dijawab para siswa.

c. Hasil Observasi Siklus II

1) Lembar observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator melalui lembar observasi tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat di siklus II

yang dilakukan oleh pengamat selaku kolabolator, dapat disimpulkan sebagai berikut.

**Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II**

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus II	
		Ya	Tidak
I	A. Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam	√	-
	2. Apersepsi dan motivasi	√	-
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-
	B. Kegiatan Inti		
	1. Pengenalan strategi <i>Talking Stick</i>	√	-
	2. Menyampaikan materi yang dipelajari	√	-
	3. Meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan.	√	-
	4. Menyuruh siswa untuk menutup buku pelajarannya.	√	-
	5. Mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut	√	-
	6. Menyuruh siswa yang mendapatkan tongkat untuk mengedarkan tongkat ke teman lainnya.	√	-
	7. Memberikan penguatan.	√	-
8. Memberikan kesimpulan.	√	-	
II	Kesan Umum Pembelajaran		
	1. Siswa antusias	√	-
	2. Guru antusias	√	-
	3. Pembelajaran lancar	√	-
III	Pengelolaan Waktu		
	1. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	-
	2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	-
	3. Menghindari kegiatan lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran	√	-
	4. Menghindari penundaan kegiatan selama proses pembelajaran	√	-
5. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	-	√	

Lanjutan tabel 4.4

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus II	
		Ya	Tidak
IV	Pengelolaan Kelas		
	1. Menata fasilitas dan sumber belajar	√	-
	2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan	-	√
	3. Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis	√	-
	4. Menjawab pertanyaan siswa (jika ada)	√	-
	5. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan tangan	√	-
	6. Membangun dan memelihara ketertiban siswa	√	-
V	7. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar terhadap siswa	√	-
	Penutup		
	1. Mengevaluasi hasil belajar siswa	√	-
	2. Memberikan pesan positif kepada siswa	√	-
<b>Persentasi</b>		<b>92,86 %</b>	

Keterangan:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah contreng } (\sqrt{\phantom{x}}) \text{ pada kolom "Ya"}}{\text{Jumlah aspek yang diobservasi}} \times 100$$

Kriteria persentasi:

- a) 81 % - 100 % = Sangat baik
- b) 61 % - 80 % = Baik
- c) 41 % - 60 % = Cukup
- d) 21 % - 40 % = Kurang baik
- e) 0 % - 20 % = Tidak baik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II dari tahap persiapan, pelaksanaan, yang meliputi



kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan sangat baik dengan perolehan presentase yaitu 92,86%.

3) Lembar observasi kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kegiatan siswa saat proses pembelajaran pada siklus II terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5: Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II**

No	Aspek yang Diobservasi	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.	-	-	-	-	4
2.	Memperhatikan penjelasan guru	-	-	-	3	-
3.	Membaca dan memahami materi yang dipelajari.	-	-	-	-	4
4.	Aktif dalam proses pembelajaran.	-	-	-	3	-
5.	Merespon pembelajaran dengan <i>Talking Stick</i> .	-	-	-	-	4
6.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	2	-	-
<b>Total Skor</b>		<b>20</b>				

Keterangan:

- Kriteria skor : 0 jika tidak ada siswa yang melakukan  
 1 jika 1- 6 siswa yang melakukan  
 2 jika 7- 12 siswa yang melakukan  
 3 jika 13 – 18 siswa yang melakukan  
 4 jika lebih dari 18 siswa yang melakukan
- Skor penilaian : 17 – 24 = Baik  
 9 – 16 = Cukup

0 – 8 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa kegiatan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 20 maka skor tersebut dikategorikan memperoleh nilai baik.

d. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II didapat hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:70)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Humaeidi B	55	-	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Munadi	90	Tuntas	-
3.	Akhmad Sauqi	65	Tuntas	Tidak Tuntas
4.	Era Yatie	100	Tuntas	-
5.	Ilvina Mariatini	75	Tuntas	-
6.	Isma Raudatun Nisa	100	Tuntas	-
7.	Lukmanul Hakim	85	Tuntas	-
8.	Mada	75	Tuntas	-
9.	Marisa	85	Tuntas	-
10.	Maulida Puteri	100	Tuntas	-
11.	M. Azmi. M	80	Tuntas	-
12.	M. Azmi. R	75	Tuntas	-
13.	M. Fahriza	80	Tuntas	-
14.	M. Fiqri	75	Tuntas	-
15.	M. Hilmi	90	Tuntas	-
16.	M. Irham	60	-	Tidak Tuntas
17.	M. Pauji Rahim	100	Tuntas	-
18.	M. Rija	80	Tuntas	-
19.	M. Rijani	100	Tuntas	-
20.	M. Yanur	95	Tuntas	-
21.	Nadia	60	-	Tidak Tuntas

Lanjutan tabel 4.6

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:70)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
22.	Rijani	75	Tuntas	-
23.	Rizky Inayati M	75	Tuntas	-
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>82,61%</b>	<b>17,39%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81,52</b>		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya, yang berarti dari 23 siswa terdapat 82,61% siswa yang tuntas dan 17,39% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 81,52. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan ( $\geq 75\%$ ) serta nilai rata-rata seluruh siswa juga telah mencapai nilai  $\geq 70$  (berdasarkan kriteria keberhasilan).

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan temuan yang dijelaskan di atas tentang penggunaan strategi pembelajaran *talking stick*, persentase nilai ketuntasan secara klasikal adalah 82,61% dimana terdapat 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa setelah dilakukan tes adalah 81,52. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata tes telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu  $\geq 75\%$  untuk persentase nilai ketuntasan secara klasikal dan  $\geq 70$  untuk nilai rata-rata dari seluruh siswa. Oleh karena itu, penulis/guru dan kolaborator memutuskan bahwa penelitian telah berhasil

dengan persentasi ketuntasan secara klasikal mencapai 82,61% dan nilai rata-rata siswa mencapai 81,52.

Hal tersebut juga didukung dari keaktifan guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, observasi kegiatan siswa memperoleh persentasi 20 dengan kategori baik dan hasil observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa proses belajar mengajar telah dilakukan dengan sangat baik dengan persentasi 92,86%. Hal ini berarti bahwa untuk hasil observasi kegiatan guru dan siswa juga telah mencapai kriteria keberhasilan/kinerja yang telah ditetapkan, yaitu berada dalam kategori baik.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Hasil Tes Belajar**

Analisis dari hasil tes belajar siswa dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, Persentasi ketuntasan secara klasikal adalah 56,52% dan nilai rata-rata siswa adalah 63,48. Hal ini berarti bahwa penelitian masih belum berhasil. Sedangkan pada siklus II meningkat, persentasi ketuntasan secara klasikal adalah 82,61% dan nilai rata-rata siswa adalah 81,52, hal ini berarti penelitian telah berhasil karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu  $\geq 75$  % untuk persentasi nilai ketuntasan secara klasikal dan  $\geq 70$  untuk nilai rata-rata siswa.

Perbandingan hasil tes belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Perbandingan Hasil Test Belajar Pada Siklus I Dan II**

Jumlah Siswa	Persentasi Ketuntasan Klasikal		Nilai Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
23 siswa	56,52%	82,61%	63,48	81,52

Berdasarkan tabel di atas, persentasi ketuntasan secara klasikal pada siklus II telah meningkat 26,09 dari siklus I dan untuk nilai rata-rata siswa pada siklus II juga telah meningkat 18,04 dari siklus I, hal tersebut disebabkan karena pada siklus I, penulis melaksanakan strategi pembelajaran *talking stick* dengan berkelompok dan ternyata banyak anggota kelompok yang kurang aktif, hanya beberapa siswa dalam masing-masing kelompok yang menjawab pertanyaan yang guru berikan. Sehingga ketika menjawab soal tes, mereka masih kesulitan. Dan hasilnya, persentasi ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata pun masih rendah. Di sisi lain, pada siklus II, penulis mengubah pelaksanaan strategi pembelajaran *talking stick* dari berkelompok menjadi perorangan/individu. Dan hasilnya, para siswa pun menjadi lebih aktif. Hal ini pun ditunjukkan dari hasil persentasi ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata siswa yang meningkat bahkan lebih tinggi dari kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

2. Observasi Kegiatan Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Strategi *Talking Stick*

Dari hasil observasi kegiatan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* seperti pada tabel 4.2 dan 4.5, skor observasi kegiatan siswa pada siklus I adalah 13 dan pada siklus II meningkat menjadi 20. Siswa sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*.

### 3. Pengelolaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus I dan II

Semua tahap dalam pembelajaran siklus I dan siklus II menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* dilaksanakan dengan cukup baik dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pelaksanaan waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cukup baik pada siswa dengan direncanakan dalam setiap rencana pembelajaran (RP).

Lembar skor penelitian untuk siklus I dan II yang dilakukan oleh guru dinyatakan dengan “Ya” dan “Tidak” dengan kategori baik dan cukup baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai guru dan pengamat sebagai kolaborator, pengelolaan pembelajaran secara umum dapat terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi kolom yang diberi tanda contreng pada kolom “Ya”, yaitu sebesar 75% pada siklus I dan pada kegiatan siklus II meningkat menjadi 92,86%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah dapat mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*.